

ABSTRAK

Aminatus Zahroh, 2021, *Problem Based Learning Melalui Acara Televisi: Studi Terhadap Model Pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Itaanis Tianah, S.Sos., MA.Hum.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Televisi, Pembelajaran IPS*

Salah satu permasalahan yang sering muncul dan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS adalah permasalahan yang berkaitan dengan ketidaktepatan dalam penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana manfaat model *problem based learning* melalui acara televisi bagi peserta didik kelas VIII-B dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Pamekasan, (2) Bagaimana dampak model *problem based learning* melalui acara televisi bagi peserta didik kelas VIII-B dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Pamekasan, (3) Apa saja kendala dan solusi dalam penerapan model *problem based learning* melalui acara televisi bagi peserta didik kelas VIII-B dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian inkuiri naturalistik. Sumber data yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru IPS, dan beberapa peserta didik di kelas VIII-B. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan tiga teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penggunaan model *problem based learning* melalui acara televisi akan memberikan manfaat yang signifikan apabila peserta didik fokus pada pembelajaran terlebih model dan media tersebut mudah untuk digunakan dan mudah untuk diakses. (2) penggunaan model dan media ini memberikan dampak positif, yaitu peserta didik mampu memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena mereka benar-benar fokus pada pembelajaran dan tumbuh motivasi untuk belajar karena mereka mengonsumsi tayangan yang mengandung hal-hal yang positif dan membangun. Dan memberikan dampak negatif, yaitu peserta didik tidak menyelesaikan tugasnya karena mereka hanya main-main, dan meniru hal-hal negatif yang terdapat dalam suatu tayangan televisi yang dikonsumsi secara berlebihan. Untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan perlu adanya kerja sama antara guru dan wali murid. (3) kendala dari penerapan model *problem based learning* melalui acara televisi pada pembelajaran IPS di SMP negeri 7 Pamekasan, yaitu: Pertama, dari peserta didik yang malas belajar karena tidak memahami model dan media yang digunakan. Kedua, tayangan yang terlewat yang menyebabkan peserta didik tidak menyelesaikan tugasnya. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu adanya kesadaran peserta didik itu sendiri dan perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

Maka dari ringkasan diatas maka dapat disarankan, (1) Bagi IAIN Madura, memberikan kemudahan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir untuk mengakses artikel penelitian atau skripsi, baik secara online ataupun offline agar dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan teori mengenai penelitian, (2) Bagi pihak SMP Negeri 7 Pamekasan, lebih meningkatkan proses belajar-mengajarnya terlebih bagi guru IPS, dan juga memberikan kemudahan

kepada guru IPS untuk menggunakan sarana-prasarana guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. (3)
Bagi Peneliti, agar mengevaluasi dan menyempurnakan kembali tulisan ini agar layak untuk dibaca.